

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN TUBERCOLOSIS DI RSI SAKINAH MOJOKERTO YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

OLEH: MUHAMMAD ANGGA WISNU SAPUTRA

Penumpukan sekret pada tuberkulosis merupakan kondisi di mana terjadi akumulasi lendir atau cairan dalam saluran pernapasan sebagai akibat dari infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Kondisi ini berkontribusi terhadap gejala-gejala seperti batuk berdahak, sesak napas, dan nyeri dada, yang sering dialami oleh pasien tuberkulosis. Penumpukan sekret dapat memperburuk fungsi paru-paru dan memperlambat proses penyembuhan jika tidak ditangani dengan tepat. Pengelolaan penumpukan sekret melibatkan kombinasi antara pengobatan antibiotik, terapi pengencer dahak, fisioterapi dada, dan Latihan batuk efektif. Tujuan penelitian melakukan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami tuberkulosis dengan masalah bersih jalan napas tidak efektif di RSI Sakinah Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam pendekatan studi kasus. Asuhan keperawatan dilakukan 4 hari pada klien 1 dan 3 hari pada klien ke 2, dikarenakan pada hari ke 3 klien 1 belum bisa batuk efektif secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan tercapai pada kedua klien 1 Tn. J sesak menurun, sudah bisa melakukan batuk efektif, produksi sputum menurun, rongki menurun, frekuensi napas membaik. Pada klien 2 Tn. S sesak menurun, sudah bisa melakukan batuk efektif pada hari ke tiga, produksi sputum menurun, rongki menurun, frekuensi napas membaik. Sehingga mekanisme bersih jalan napas dapat di atasi pada kedua klien, saran dari peneliti diharapkan klien p atuh dalam minum obat anti tuberkulosis, menjaga dari polusi udara serta membatasi aktivitas yang berlebihan, dan perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan yang profesional dan komprehensif .

Kata kunci: **Tuberkulosis, Bersih jalan napas Tidak Efektif**

ABSTRACT

NURSING CARE FOR TUBERCOLOSIS CLIENTS AT RSI SAKINAH MOJOKERTO WHO EXPERIENCE INEFFECTIVE AIRBORNE CLEARANCE

BY: MUHAMMAD ANGGA WISNU SAPUTRA

Accumulation of secretions in tuberculosis is a condition where there is an accumulation of mucus or fluid in the respiratory tract as a result of infection with the Mycobacterium tuberculosis bacteria. This condition contributes to symptoms such as cough with phlegm, shortness of breath, and chest pain, which are often experienced by tuberculosis patients. A buildup of secretions can worsen lung function and slow down the healing process if not treated properly. Management of secretion buildup involves a combination of antibiotic treatment, phlegm thinning therapy, chest physiotherapy, and effective cough exercises. The aim of the research was to provide nursing care to clients suffering from tuberculosis with ineffective airway clearance problems at RSI Sakinah Mojokerto. The method used in this research uses descriptive methods in a case study approach. Nursing care was carried out for 4 days for client 1 and 3 days for client 2, because on day 3 client 1 was not yet able to cough maximally effectively. The research results showed that the objectives were achieved for both clients 1 Mr. If shortness of breath decreases, you can cough effectively, sputum production decreases, cracking decreases, breathing frequency improves. In client 2 Mr. S shortness decreased, he was able to cough effectively on the third day, sputum production decreased, cracking decreased, respiratory frequency improved, so that the airway clearance mechanism could be overcome in both participants. Suggestions from researchers are that clients are expected to comply with taking anti-tuberculosis medication, protect against air pollution and limit excessive activity, and nurses are expected to be able to provide professional and comprehensive services.

Keywords: Tuberculosis, Ineffective Airway Cleaning